

**IMPLEMENTASI PERMENDIKBUD NO 63 TAHUN 2014 TENTANG  
KEPRAMUKAAN SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER WAJIB  
DALAM UPAYA BELA NEGARA SISWA  
(STUDI DESKRIPTIF DI SMPN 1 SAMARANG KABUPATEN GARUT)  
SKRIPSI**

Untuk persyaratan dan penulisan akhir Studi S1  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh  
Ilma Nurul Majid  
NIM 1500583

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**IMPLEMENTASI PERMENDIKBUD NO. 63 TAHUN 2014 TENTANG  
KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKULIKULER WAJIB DALAM  
UPAYA BELA NEGARA SISWA  
(Studi Deskriptif di SMPN 1 Samarang Kabupaten Garut)**

Oleh  
Ilma Nurul Majid  
NIM 1500583

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ilma Nurul Majid 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**


**ILMA NURUL MAJID  
NIM 1500583**

**IMPLEMENTASI PERMENDIKBUD NO. 63 TAHUN 2014 TENTANG  
KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKULIKULER WAJIB DALAM  
UPAYA BELA NEGARA SISWA  
(Studi Deskriptif di SMPN 1 Samarang Kabupaten Garut)**


Disetujui dan disahkan oleh:  
**Pembimbing I,**

  
**Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd.  
NIP 19600515 198803 1 002**

**Pembimbing II,**

  
**Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd  
NIP 19770602 200312 2 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
**Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd  
NIP 19600515 198803 1 002**

**IMPLEMENTASI PERMENDIKBUD NO. 63 TAHUN 2014 TENTANG  
KEPRAMUKAAN SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER WAJIB  
DALAM UPAYA BELA NEGARA SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI  
SMPN 1 SAMARANG KABUPATEN GARUT)<sup>1</sup>**

**Ilma Nurul Majid<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Kurikulum Indonesia selama ini lebih menekankan pada aspek pengetahuan dibandingkan aspek lain khususnya keterampilan. Persoalan ini berakibat pada nilai, moral, budi pekerti, watak atau karakter yang menghambat pembangunan cita-cita bangsa. Hambatan tersebut diantaranya meningkatnya degradasi moral, etika dan sopan santun siswa, meningkatnya ketidakjujuran, berkurangnya interaksi secara langsung, serta fanatisme terhadap budaya lain. Dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi, pemerintah menetapkan peraturan yang meningkatkan peran pendidikan kepramukaan sebagai pendahuluan dalam bela negara sebagai pencegah segala permasalahan yang berkaitan dengan keberlangsungan bangsa dan negara. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui sejauhmana pemahaman guru mengenai Permendikbud No. 63 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Wajib Pramuka, implementasi Permendikbud No. 63 tahun 2014 di SMPN 1 Samarang, dan sikap yang muncul setelah adanya penerapan Permendikbud No. 63 tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman guru yang memang kurang memahami dalam mengimplementasikan pendidikan kepramukaan sehingga membutuhkan pelatihan khusus bagi sekolah di daerah untuk peningkatan pendidikan karakter sebagai upaya bela negara. Implementasi di SMPN 1 Samarang dikatakan cukup baik terutama dalam pelaksanaan model blok. Sedangkan untuk model aktualisasi dan model reguler diperlukan waktu yang cukup lama dalam merancang kegiatan secara tepat berdasarkan peraturan yang berlaku. Pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan merupakan perwujudan dari pendahuluan bela negara beririsan dengan tujuan pendidikan IPS dalam membentuk warga negara yang baik. Nilai-nilai yang timbul setelah diterapkannya pendidikan kepramukaan di SMPN 1 Samarang diantaranya 1) kedisiplinan, 2) kerjasama, 3) kepedulian sesama manusia, 4) kepedulian terhadap alam, 5) tanggungjawab, 6) melatih fisik dan mental, 7) kebersamaan, 8) kreatif, dan 9) mandiri.

**Kata Kunci:** Permendikbud No. 63 tahun 2014, pendidikan kepramukaan,  
bela negara

---

<sup>1</sup> Skripsi ini dibimbing oleh Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., dan Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.,

<sup>2</sup> Mahasiswa Pendidikan IPS, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, angkatan 2015

**IMPLEMENTATION OF MINISTER OF NATIONAL EDUCATION  
REGULATION (*PERMENDIKBUD*) NUMBER 63 YEAR 2014 ABOUT  
SCOUT AS MANDATORY ACTIVITIES EXTRACURRICULAR IN THE  
EFFORT OF DEFEND COUNTRY FOR STUDENT (DESCRIPTIVE  
STUDY AT 1 SAMARANG JUNIOR HIGH SCHOOL GARUT  
DISTRICTS)<sup>3</sup>**

**Ilma Nurul Majid<sup>4</sup>**

**ABSTRACT**

*The Indonesian curriculum has so far emphasized aspects of knowledge more than skills. This problem results in values, morals, character that hinder the development of the ideals of the nation. In tackling the problems that occur, the government set regulations that increase the role of scouting education as a prelude to defending the country as a deterrent to all problems related to the survival of the nation and state. This study aims to determine the extent of teacher understanding of the Permendikbud No. 63 of 2014, implementation of Permendikbud No. 63 of 2014 at 1 Samarang Junior High School, and attitudes that emerged after the implementation of Permendikbud No. 63 of 2014. The method used in this study uses observation, interviews and documentation. The results of this study indicate the understanding of teachers who do not really understand implementing Scouting education so that special training for schools in the regions is needed to improve character education. Implementation at 1 Samarang Junior High School is quite good, especially in the implementation of the block model. As for the actualization model and the regular model, it takes quite a long time to design activities appropriately based on applicable regulations. Scouting education carried out is an embodiment of preliminary defense in line with the goal of social studies education in forming good citizens. Values that arise after the application of scouting education at 1 Samarang Junior High School include discipline, cooperation, caring for fellow human beings and nature, responsibility, physical and mental training, togetherness, creative, and independent.*

**Key word: Permendikbud No. 63 year 2014, scout education, defend  
country**

---

<sup>3</sup> This essay guided by Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., and Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.,

<sup>4</sup> Social studies student, Faculty of social education, Pendidikan Indonesia University, generation of 2015

## DAFTAR ISI

<b>HAK CIPTA</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Pedoman Permendikbud No. 63 tahun 2014 .....	8
2.1.1 Desain Induk Pendidikan Kepramukaan .....	10
2.2 Kepramukaan .....	14
2.3 Bela Negara .....	16
2.3.1 Dasar Yuridis Bela Negara .....	17
2.3.2 Nilai-nilai Bela Negara .....	18
2.3.3 Kaitan Bela Negara dengan Gerakan Pramuka .....	20
2.4 Penelitian Terdahulu .....	21
2.5 Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Sumber Data Penelitian .....	29
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	29
3.2.2 Sumber Data Penelitian .....	30
3.3 Pengumpulan Data .....	31
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3.2 Instrumen Penelitian .....	41
3.4 Tahap Pengolahan dan Analisis Data .....	42
3.4.1 Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data) .....	42
3.4.2 Data <i>Display</i> (Penyajian Data) .....	43
3.4.3 <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> .....	43
3.5 Validitas Data .....	43

3.5.1 <i>Credibility</i> .....	44
3.5.2 <i>Transferability</i> .....	46
3.5.3 <i>Dependability</i> .....	47
3.5.4 <i>Conformability</i> .....	47
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
4.1.1 Profil Sekolah .....	48
4.1.2 Visi dan Misi SMPN 1 Samarang .....	49
4.1.3 Kegiatan Ekstrakurikuler .....	50
4.2 Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Pemahaman guru mengenai Permendikbud No. 63 tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib .....	51
4.2.2 Implementasi Permendikbud No. 63 tahun 2014 di SMPN 1 Samarang .....	62
4.2.3 Sikap Bela Negara dalam Implementasi Permendikbud No. 63 tahun 2014 .....	75
4.3 Pembahasan.....	82
4.3.1 Pembahasan mengenai pemahaman guru tentang Permendikbud No. 63 tahun 2014 .....	82
4.3.2 Pembahasan Implementasi Permendikbud No. 63 tahun 2014.....	87
4.3.3 Pembahasan nilai Bela Negara dalam Implementasi Permendikbud No. 63 tahun 2014 .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b> .....	93
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Implikasi.....	94
5.3 Rekomendasi .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	96
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

### **Sumber buku:**

- Arraiyyah & Musfah. (2016). *Pendidikan Islam Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astutiningrum. (2017). *Buku Lengkap Pramuka Khusus Siaga & Penggalang*. Yogyakarta: Laksana Kidz
- Cresswell. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. (2010). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Alfabeta: Bandung
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Nasution. (2003). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Tarsito
- Pah, Tim. (2015). *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Santoso Az., Lukman. (2014). *Panduan Lengkap Pramuka*. Jakarta: Buku Biru
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sunardi, Andri Bob. (2016). *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Darma Utama
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman. Husaini Purnomo S.A. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Verdenbergt, J. (1980). *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa dan Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Tinggi*. PT. Bumi Aksara: Jakarta

### **Sumber jurnal:**

- Budiyono. 2017. Memperkokoh Idiologi Negara Pancasila melalui Bela Negara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 5 No. 1 April 2017): hlm. 55
- Damanik, Saipul Ambri. 2014. Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* (Vol. 13 (2) Juli-Desember 2014) hlm. 16-22
- Fatimatuzzahrah, dkk. 2017. Persepsi Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran PPKN dalam Membentuk Sikap Bela Negara. *Jurnal Atikel Universitas Lampung* 2017: hlm. 9



- Nainggolan, Natalia. 2016. Peranan Kepramukaan dalam Membina Sikap Nasionalisme pada Gugus Melati Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* (Volume 1 Nomor 1, Agustus 2016): hlm. 89
- Ratnawati, Indah, dkk. 2018. Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* Volume 1 Nomor 3 September 2018: Hal. 284-292
- Sari, Wiwin Anggita & Lian, Bukman. 2017. Menjadikan Mata Kuliah Pendidikan Pancasila sebagai Media Penanaman Nilai-Nilai Bela Negara. *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 1, No.1, Juli-Desember 2017
- Sumarlika & Alfrianda. 2015. Fungsi Ekstrakurikuler pada Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 4 Banyuasin III. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika* (Volume 2 Nomor 2, November 2015): hlm. 138-139
- Widodo, Suwarno. 2011. Implementasi Bela Negara untuk Mewujudkan Nasionalisme. *Jurnal Ilmiah CIVICS*, Volume I, No. 1, Januari: hlm. 19-20
- Woro, Sri & Marzuki. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 1, April 2016
- Yuliani, Rini. 2016. Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Gerakan Pramuka (Studi Kasus Kegiatan Kepramukaan di SD Negeri Citapen Kecamatan Tawan Kota Tasikmalaya tahun 2015/2016). *Jurnal Pedagogika* Vol. 3, No.2 (2016)

#### **Sumber skripsi:**

- Basit, Abdul. 2017. *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SDIT Islamiyah Sawangan Depok*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Mukhlis, Moh. Imam. 2016. *Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun Malang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Saputri, Yufilanita Bandi. 2019. *Kajian Materi IPS pada Ekstrakurikuler Pramuka dan PMR di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jakarta (Analisis Hubungan antara Materi Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

#### **Sumber internet:**

- Anwar, Raffi. 15 Agustus 2011. *Kesadaran Bela Negara*. <http://hankam.kompasiana.com/2011/08/15/kesadaran-bela-negara388384.-html>. (diakses 27 Juni 2019)
- Citta, Maya. 23 April 2017. *Indonesia Miliki Jumlah Anggota Pramuka Terbanyak di Dunia*. <http://www.balipost.com/news/2017/04/23/6419/Indonesia-Miliki-Jumlah-Anggota-Pramuka..html>. (diakses 20 April 2019)

#### **Sumber lain:**

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tahun 2011  
Permendikbud No 63 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan  
Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang  
Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara  
Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka  
Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia  
UUD 1945 Pasal 27 ayat 3  
UUD 1945 Pasal 30